

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

HOME | ABOUT | LOGIN | REGISTER | SEARCH | CURRENT | ARCHIVES | ANNOUNCEMENTS

INFORMATION

- ▶ For Readers
- ▶ For Authors
- ▶ For Librarians

USER

Username

Password

Remember me

Login

Journal Help

CURRENT ISSUE

ATOM 1.0

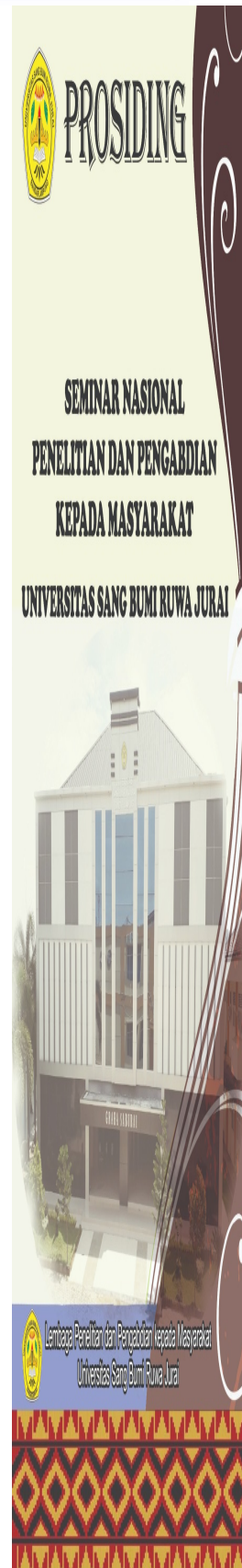
RSS 2.0

RSS 1.0

Home > 2020

PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DI SELENGGARAKAN OLEH UNIVERSITAS SANG BUMI RUWA JURAI



OPEN JOURNAL SYSTEMS

NOTIFICATIONS

- ▶ View
- ▶ Subscribe

LANGUAGE

Select Language

English

Submit

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

All

Search

Browse

- ▶ By Issue
- ▶ By Author
- ▶ By Title
- ▶ Other Journals

FONT SIZE

Announcements

No announcements have been published.

[More Announcements...](#)

2020: PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Table of Contents

PENELITIAN

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kualitas Layanan, Citra Organisasi, Kepuasan dan Loyalitas Anggota Credit Union Betang Asi di Kalimantan Tengah Lelo Sintani	PDF INDONESIA
Dampak Penerapan Prinsip Good University Governance Terhadap Keunggulan Bersaing Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Mediasi Maristiana Ayu, Niar Azriya, Komang Tri Windari	PDF (INDONESIA)
PENGARUH INSENTIF DAN PENGAWASAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA VII (PERSERO) LAMPUNG SELATAN Nuzleha ., Yuliana Yamin, Meilinda Safitri, Tiar Mirnasari	PDF (INDONESIA)
PENGARUH PENERAPAN E-SPT, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN KUALITAS PETUGAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI KPP PRATAMA JAKARTA PUSAT Sudjono ., Amalia ., Ahmad Badawi Saluy	PDF (INDONESIA)
ANALISIS DETERMINAN FAKTOR PENYEBAB UMKM NAIK KELAS DI ERA PANDEMI COVID19 Dingot Hamonangan Ismail Sitanggang	PDF (INDONESIA)
IMPLEMENTASI HARGA SAHAM SEBAGAI PEMODERASI PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Supitriyani ., Christine Pardede, Yansen Siahaan	PDF (INDONESIA)
DETERMINASI CAPITAL STRUCTURE DAN STOCK RETURN Niar Azriya, Trisna Wijaya, Novita Alifah	PDF (INDONESIA)
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019) Yaumul Khoiriyah, Tia Putri Kartika	PDF (INDONESIA)
PERILAKU PENGGUNAAN GADGET DI ERA NEW NORMAL DENGAN KUALITAS TIDUR PADA REMAJA DI SMPN 2 ABUNG SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA Dian Utama Pratiwi Putri, Nadya Chairunissa	PDF (INDONESIA)
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 Novalia ., Adelina Anum	PDF (INDONESIA)
ENERGI PENYIMPANAN PADA PABRIK PENGGILINGAN PADI KAPASITAS KECIL Indriyani ., Ari Beni Santoso	PDF (INDONESIA)
STUDI COMPARATIVE : GAYA KEPEMIMPINAN, BEBAN KERJA DAN MOTIVASI PERAWAT UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS MUTU PELAYANAN DI UNIT PELAYANAN KESEHATAN Enok Sureskiarti, Fatma Zulaikha, Ery Murniasih	PDF (INDONESIA)
PERMODELAN DESAIN GEDUNG PERKULIAHAN FAKULTAS TEKNIK MENGGUNAKAN PROGRAM ETABS DAN LUMION PADA KAMPUS UNIVERSITAS SANG BUMI RUWA JURAI Fery Hendi Jaya, Farida Juwita, surya Agung DP	PDF (INDONESIA)
OPTIMASI PARAMETER PROSES PENJEMURAN GABAH DENGAN MENGGUNAKAN METODE TAGUCHI Kemas Muhammad Abdul Fatah, Wisnaningsih .	PDF (INDONESIA)
STUDY ALIRAN DAYA (LOAD FLOW) PADA SISTEM DISTRIBUSI TENAGA LISTRIK GEDUNG PASCA SARJANA UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA Agus Kiswantonono, Darul Ilmi Firmansyah	PDF (INDONESIA)
KECENDERUNGAN SIFAT FATIK DAN KONSTANTA PERSAMAAN PERAMBATAN RETAK STAINLESS STEEL-304 TERHADAP PERBEDAAN DIMENSI DAN RASIO BEBAN Tungga Bhimadi, Rizqiyatul Khoiriyah, Budiono .	PDF (INDONESIA)
KONSEP MUSAQAH DALAM FIKIH DAN RELEVANSINYA DENGAN KERJASAMA 'MARO' ANTARPETANI KOPI (STUDI DI DESA GUNUNG SARI, ULU BELU, TANGGAMUS) Ledy Famulia	PDF (INDONESIA)
PELAKSANAAN PERLINDUNGAN SATWA LIAR YANG DILINDUNGI MENURUT HUKUM INDONESIA DAN HUKUM INTERNASIONAL Lathifah Hanim, Munsharif Abdul Chalim, Jawade Hafidz	PDF (INDONESIA)
ANALISIS DASAR HUKUM KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENANGANI PANDEMI COVID 19 Muhammad Rusjana, Diasti Rastosari	PDF (INDONESIA)
MEMBANGUN MODEL PEMBINAAN NARAPIDANA MENUJU PEMBAHARUAN SISTEM PIDANAAN INDONESIA Yuli Purwanti, Fathur Rachman, Tian Terina	PDF (INDONESIA)

REFLEKSI: PENDEKATAN UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONAL DALAM PRAKTIK MENGAJAR Rina Wahyuni	PDF (INDONESIA)
TANGGUNG JAWAB BADAN KESBANGPOL TERHADAP PEMBINAAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR Satrya Surya Pratama	PDF (INDONESIA)
URGENSI PEMBENTUKAN DASAR HUKUM TERHADAP PROSES SISTEM PERADILAN PIDANA DI MASA PANDEMI COVID-19 Ratna Kumala Sari, Faatir Al Insaani, Ledi Vebriani	PDF (INDONESIA)
DAMPAK MEDIA ONLINE TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR ANAK DI LUAR SEKOLAH PADA ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA Misran Rahman	PDF (INDONESIA)
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO PADA MATA KULIAH BAHASA INGGRIS DI ERA NEW NORMAL Adelina Anum, Novalia .	PDF (INDONESIA)
PENGUNAAN KAMUS DWI BAHASA SEBAGAI SUMBER BELAJAR DALAM PENGUSAHAAN KOSAKATA ARAB MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM Nasarudin .	PDF (INDONESIA)
ANALISIS KESALAHAN EJAAN DALAM SKRIPSI MAHASISWA Septia Uswatun Hasanah, Dea Putri Utami	PDF (INDONESIA)
PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP AL KAUSAR BANDAR LAMPUNG Sumiyati .	PDF (INDONESIA)
KEBIJAKAN RESPONSIF SEBAGAI INSTRUMEN TRANSFORMASI PELAYANAN PUBLIK PADA MASA PANDEMI COVID-19 Eny Haryati, Dian Ferriswara	PDF (INDONESIA)
PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN KELILING DALAM UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI LAMPUNG Lies Kumara Dewi, Asmaria ., Eka Ubaya Taruna Rauf	PDF (INDONESIA)
UPAYA PEMERINTAH DALAM MENGATASI KONFLIK SOSIAL DI PEKON SUKARAJA KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS Henni Kusumastuti, Lies Kumara Dewi, Eka Ubaya Taruna Rauf	PDF (INDONESIA)
DAPATKAH MODEL PENGUKURAN KINERJA ANGGOTA UNTUK ORGANISASI LABA DITERAPKAN PADA ORGANISASI NIRLABA? Iwan Setyawan, Aris Fantoni	PDF (INDONESIA)
MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN FISKUS, UNDANG-UNDANG PERPAJAKAN DENGAN SANKSI PERPAJAKAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING TERHADAP WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DIKANTOR PELAYANAN PAJAK Hesti Widi Astuti, Nuzleha ., Yuliana Yamin	PDF (INDONESIA)
PENGARUH LEADERSHIP TRANSFORMASIONAL, ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. BANK RAKYAT INDONESIA(PERSERO)TBK, KANTOR CABANG TULANG BAWANG Tiar Mirnasari, Nuzleha ., Barron Nugroho Al Amin	PDF (INDONESIA)

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN SISTEM PENGOLAHAN PANGAN PASKA PANEN JAMUR TIRAM PUTIH DI SENTRA JAMUR PONDOK PESANTREN DARUSSALAM, NATAR Irza Sukmana, Sugiyanto ., A. Y. Eka Risano, Tarkono ., Indriyani .	PDF (INDONESIA)
PELATIHAN TEKNIK PENULISAN PROSA LIRIS DI KARANG TARUNA RW 07 JATILUHUR, JATIASIH, BEKASI, JAWA BARAT Hilda Hilaliyah, Ahmad Khoiril Anam, Nicky Rosadi, Teguh Maulana	PDF (INDONESIA)
Pendampingan Petani Gula Aren Sawit di Desa Roworejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Kuswarak ., Nuzleha ., Yuliana Yamin, Abdilah Irwan Saputra	PDF (INDONESIA)
KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (Analisis Dalam Perspektif Hukum Dan Kebiasaan Masyarakat Desa) Idham ., Novi Puspita Sari, Siti Ayunah	PDF (INDONESIA)
PELATIHAN PEMANFAATAN GOOGLE FORM PADA APARAT DAN PERANGKAT DESA NEGARA SAKA KABUPATEN PESAWARAN DALAM RANGKA PENINGKATAN PROGRAM KERJA DESA Niar Azriya, Novalia ., Deviana Sari, Guntana .	PDF (INDONESIA)
LITERASI DIGITAL NGAJI VIRTUAL PADA MASA ERA NEW NORMAL DI MAJELIS PENGKAJIAN ILMU MASJID ISTIQLAL JAKARTA Siti Munawati	PDF (INDONESIA)
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN APLIKASI KINEMASTER DI TK TRISULA BANDAR LAMPUNG MELALUI PELATIHAN Septia Uswatun Hasanah, Adelina Anum, novalia .	PDF (INDONESIA)
PELATIHAN VIRTUAL PENGGUNAAN APLIKASI MOBILE LEARNING BERBASIS E-LEARNING BAGI MAHASISWA PRODI PBA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM Nasarudin ., Husnan .	PDF (INDONESIA)
OPTIMALISASI PENGEMBANGAN DESAIN DESTINASI WISATA MENGGUNAKAN BAHAN MATERIAL KONSTRUKSI EKONOMIS SERTA RAMAH LINGKUNGAN DI DESA TRI RAHAYU Fery Hendi Jaya, Farida Juwita, Gustaf Gautama	PDF (INDONESIA)

SOSIALISASI PENYELESAIAN SENGKETA BISNIS MELALUI KEPAILITAN DAN RESTRUKTURISASI UTANG PADA MASA PANDEMI COVID 19 Leny Nadrina	PDF (INDONESIA)
PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN : STRATEGI MENINGKATKAN PENJUALAN ONLINE DI MASA COVID- 19 MELALUI SOCIAL MEDIA BAGI UMKM DI KABUPATEN LAHAT Angga Wibowo Gultom, Dyah Ayu Putriani	PDF (INDONESIA)
WORKSHOP SOSIALISASI KOMUNIKASI S.B.A.R PADA PERAWAT Enok Sureskiarti, Rusni Masnina, Tri Wijayanti, Fatma Zulaikha, Maridi M	PDF (INDONESIA)
PEMANFAATAN POTENSI DESA DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA PULAU LEGUNDI KECAMATAN PUNDUH PEDADA KABUPATEN PESAWARAN Asmaria ., M. Fikri Akbar, Kuswarak .	PDF (INDONESIA)
PELATIHAN PENGGUNAAN GOOGLE CLASSROOM DALAM MENGOPTIMALKAN PEMBELAJARAN ELEARNING PADA SDN 41 PALEMBANG Asti Gumartifa, Indah Windra Dwie Agustiani, Bengawan Alfarezi	PDF (INDONESIA)
PELAYANAN DAN PENDAMPINGAN BANTUAN HUKUM GRATIS UNTUK MASYARAKAT MISKIN DI PROVINSI LAMPUNG Masayu Robianti	PDF (INDONESIA)
PEMERIKSAAN HB PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS SITADATADA Emilia Silvana Sitompul, Juana Linda Simbolon	PDF (INDONESIA)
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PUJO RAHAYU KECAMATAN NEGERI KATON DI BIDANG SOSIAL, EKONOMI DAN KESEHATAN Eka Ubaya Taruna Rauf, Lies Kumara Dewi, Apri Budi Hartono	PDF (INDONESIA)
OPTIMALISASI KESADARAN HUKUM MASYARAKAT TERHADAP KEPASTIAN HUKUM SERTIFIKAT HAK ATAS TANAH Rendy Renaldy, Lina Maulidiana	PDF (INDONESIA)
MENDORONG USAHA KECIL PEMBUATAN ARANG BATOK DI KELURAHAN CAMPANG RAYA KOTA BANDAR LAMPUNG Muhammad Tohirin, Iwan Zulfikar, Nuraeni ., Raditee Husin	PDF
PENDAMPINGAN PERSIAPAN AKREDITASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL PADA TAMAN KANAK-KAKAK TUNAS CEDIKIA GEDONG TATAAN PESAWARAN LAMPUNG M. Fikri Akbar, Fery Hendi Jaya, Rosmaria Duwikola	PDF (INDONESIA)
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK KOPERASI PRODUSEN SRIKANDI MAJU BERSAMA Ade Sandra Dewi, Ani Pujjati	PDF (INDONESIA)
UPAYA MENINGKATKAN MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM RUMAH TANGGA SERTA MEMBANGUN KETAHANAN KELUARGA DI ERA COVID 19 Rina Dwi Wulandari, Rosmawati ., Rijalus Shalihin	PDF (INDONESIA)
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT: SOLUSI UKM INTIP DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI SAAT MUSIM HUJAN Arif Setyo Nugroho, Aris Teguh Rahayu	PDF (INDONESIA)
PKM PENDAMPINGAN KESADARAN HUKUM MASYARAKAT DESA KARANG REJO KECAMATAN NEGERI KATON DALAM JUAL BELI TANAH SECARA LEGAL Yuli Purwanti, Fathur Rachman, M. Lutfi	PDF (INDONESIA)
USAHA MAKANAN RINGAN BERBAHAN DASAR SINGKONG R Bambang, Aprianis .	PDF (INDONESIA)
PENDAMPINGAN ONLINE DALAM JARINGAN (DARING) SERTIFIKASI KOMPETENSI TENAGA KERJA KONSTRUKSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PROVINSI LAMPUNG Fery Hendi Jaya, Sari Utama Dewi, M. Fikri Akbar	PDF (INDONESIA)
Sosialisasi PERDA Nomor 5 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah Lina Maulidiana, Kamal Fahmi Kurnia, Moza cantika, Imrotul Hasanah	PDF (INDONESIA)

Artikel Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENINGKATAN NILAI TAMBAH DAN SISTEM PENGOLAHAN
PANGAN PASKA PANEN JAMUR TIRAM PUTIH DI SENTRA
JAMUR PONDOK PESANTREN DARUSSALAM, NATAR**

Irza Sukmana^{1,*}, Sugiyanto¹, A. Y. Eka Risano¹, Tarkono¹, Indriyani²

¹Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Lampung, Jl. Prof.
Soemantri Brojonegoro No. 1, Bandar Lampung 35143

²Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Sang Bumi Ruwa
Jurai, l. Imam Bonjol No.486, Langkapura, Bandar Lampung 35154

*e-mail: irza.sukmana@gmail.com

Abstrak— Pondok Pesantren Darussalam, Natar di Kabupaten Lampung Selatan merupakan salah satu sentra penghasil jamur tiram putih. Sentra jamur di pondok pesantren tersebut bertujuan untuk menjadi salah satu sumber pemasukan guru Yayasan dan juga dapat menjadi sarana belajar langsung bagi para siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan bimbingan teknis untuk peningkatan nilai tambah hasil budi daya jamur tiram putih yang berfokus pada implementasi mesin pengering spinner untuk hasil panen jamur. Selain itu juga bertujuan untuk menjelaskan berbagai teknik penyimpanan dan pengawetan hasil panen jamur tiram agar dapat memiliki umur yang lebih panjang. Teknologi pendukung produk paska panen jamur yang diimplementasikan adalah berupa alat pengering spinner (alat pengering putar). Berdasarkan hasil kuesioner dan bimbingan teknis yang telah dilaksanakan, secara umum peningkatan dalam aspek pemahaman peserta berkenaan teknik pengawetan jamur paska panen dan juga pemahaman dan kemampuan peserta dalam pengoperasian ipteks mesin pengering spinner bagi jamur tiram putih sebesar lebih dari 2 (dua) kali lipat atau 200%, dimana dari rerata nilai pre-test 35,72 menjadi 87,30.

Kata kunci— jamur tiram putih, mesin pengering, paska panen, pengawetan

Abstract— Pondok Pesantren Darussalam, Natar city in South Lampung District is one of the centers for producing white oyster mushrooms. The mushroom center in this boarding school aims to be a source of income for the Foundation's teachers and also as a means of direct learning for students. This Community Service activity aims to provide socialization and technical guidance to increase the added value of white

oyster mushroom cultivation that focuses on implementing spinner drying machines for mushroom harvesting. Also, it aims to describe various techniques for storing and preserving oyster mushroom crops in order to have a longer life. The technology to support post-harvest mushroom products that is implemented is in the form of a spinner dryer. Based on the results of the questionnaire and technical guidance that has been carried out, in general the increase in the aspects of the participants' understanding regarding post-harvest mushroom preservation techniques and also the participants' understanding and ability in operating science and technology for spinner drying machines for white oyster mushrooms is more than 2 (two) times or 200. %, where from the mean score of pre-test of 35.72 to the post-tests of 87.30.

Keywords— *jamur tiram putih, mesin pengering, paska panen, pengawetan*

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan minat masyarakat dalam mengkonsumsi berbagai hasil alam lokal yang memiliki nilai gizi yang tinggi, termasuk jamur. Selain memiliki nilai gizi yang tinggi, jamur juga memiliki berbagai kelebihan, seperti: kandungan kalori, vitamin, dan berbagai mineral yang bermanfaat bagi tubuh. Selain itu, jamur juga memiliki khasiat sebagai makanan yang berkhasiat sebagai obat karena mengandung zat anti oksidan dan rendah kolesterol. Jamur juga memiliki kandungan protein sekitar 20% dari bobot keringnya [1].

Untuk meningkatkan nilai konsumsi jamur di Indonesia, berbagai usaha telah dilaksanakan, termasuk membangun berbagai komunitas dan kelompok usaha jamur, seperti: Masyarakat Agribisnis Jamur Indonesia (MAJI). MAJI melakukan edukasi kepada masyarakat dan rumah tangga untuk dapat mengembangkan budi daya jamur untuk konsumsi sendiri (rumah tangga) dan untuk dapat dijual sebagai usaha kecil rumah tangga [2]. Di Propinsi Lampung, berbagai usaha dan budidaya jamur juga telah digalakkan, termasuk di Pondok Pesantren Darussalam, Natar.

Jamur tiram putih atau sering disebut pleurotus ostreatus merupakan jenis jamur yang sering tumbuh pada kayu yang lapuk. Jenis jamur ini ditandai dengan ciri-ciri jenis tudung yang membulat datar, melengkung seperti cangkang tiram dan tangkai buah di pinggir tudung. Oleh karena sifatnya yang mudah tumbuh pada kayu yang lapuk, maka dalam proses budi daya jamur tiram putih juga dimungkinkan dengan memberikan media tumbuh berbahan kayu.

Hal-hal yang menunjang budidaya jamur tiram harus diperhatikan sebelum melakukan penanaman. Persiapan matang membantu menciptakan suasana kondusif bagi pertumbuhan jamur tiram sehingga menunjang keberhasilan budidaya.

Langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya membuat rumah kumbung baglog, rak baglog, menyediakan bibit, serta menyediakan peralatan budidaya. Komposisi media tanam jamur tiram secara umum terdiri dari serbuk gergaji 100 kg; tepung jagung 10 kg; dedak halus atau bekatul 10kg; kompos 0,5kg; kapur (CaCO_3) 0,5kg; serta tambahan air hingga 50-60% [2-3].

Sentra jamur di Pondok Pesantren Darussalam mengkhususkan diri pada budidaya jenis jamur tiram putih yang termasuk salah satu jenis jamur konsumsi yang diminati oleh sebagian besar masyarakat di Indonesia. Jamur tiram putih tercatat dikonsumsi oleh masyarakat sekitar 55-60% dari total produksi semua jenis jamur yang diproduksi di Indonesia [3-4]. Bagi masyarakat luas, jamur tiram putih telah menjadi preferensi (pilihan) masyarakat dibandingkan jamur jenis lain, diantaranya karena: memiliki rasa yang lezat, bergizi tinggi dan mengandung zat-zat yang berkhasiat obat sehingga bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan menyembuhkan beberapa jenis penyakit tertentu [4].

Dari segi teknik budidaya, keunggulan jamur tiram adalah dapat tumbuh sepanjang tahun tanpa tergantung pada musim sehingga pemanenannya bisa dilakukan setiap hari, bahan baku untuk media penanaman jamur mudah diperoleh, pembudidayaannya tidak membutuhkan lahan yang luas, teknologi budi daya yang mudah diterapkan, resiko kegagalan yang rendah, dan termasuk jamur yang “kebal” terhadap serangan hama penyakit [5-6].

Keterbatasan jenis produk paska panen dan keterbatasan masa konsumsi produk jamur sangat singkat. Hal tersebut, diantaranya dikarenakan kandungan air yang masih tinggi, sehingga berbagai produk paska panen jamur tidak dapat bertahan lama. Oleh karena itu, dalam pengabdian ini dilakukan penyuluhan mengenai berbagai jenis panganan dan produk paska panen jamur tiram putih serta transfer informasi mengenai teknologi pengering jamur yang berbasis pada teknik pemutar berporos atau spinner.

Sebagai salah satu pemangku teknologi produksi, Jurusan Teknik Mesin FT Unila, melalui proposal pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan adanya peningkatan pengetahuan para pengusaha jamur dan masyarakat luas akan pentingnya jamur dan berbagai produk paska panennya. Serta pemahaman pentingnya implementasi mesin spinner (pengering) jamur yang berbasis rotasi sumbu putar agar dapat mengurangi kadar air hasil panen jamur sehingga dapat meningkatkan umur konsumsi berbagai olahan jamur tiram putih di Pesantren Darussalam, Desa Banjar Negeri, Kecamatan Natar Lampung Selatan.

METODE PENGABDIAN

1. Waktu dan tempat

Waktu Pelaksanaan : 19 September 2020

Tempat : Sentra jamur tiram putih, Pd. Pesantren Darussalam, Natar,
Kabupaten Lampung Selatan

2. Penyelenggara

Penyelenggara kegiatan ini adalah Staf Pengajar Jurusan Teknik Mesin dan Program Studi Teknik Informatika (lintas bidang) pada Fakultas Teknik - Universitas Lampung, dengan dibiayai dari dana DIPA Fakultas Teknik Universitas Lampung.

3. Metode Kegiatan

Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang digunakan ini terdiri dalam 2 (dua) macam kegiatan, sebagai berikut:

a. Ceramah

Kegiatan ceramah diperlukan untuk memberikan dasar pemahaman mengenai pentingnya jamur tiram, peluang usaha jamur tiram, cara pembudidayaan jamur tiram, dan berbagai potensi makanan olahan paska panen jamur tiram putih.

Dalam kegiatan ceramah ini dapat dibagi menjadi 3 (tiga) pembahasan utama, yaitu: (a) Dasar-dasar jamur tiram putih: nilai gizi, potensi usaha, dan cara budidaya jamur tiram putih; (b) Penanganan produk jamur tiram paska panen (termasuk cara melakukan panen jamur yang baik, metode penyimpanan jamur, cara pengeringan konvensional, dan berbagai produk paska panen jamur tiram putih); dan (c) Alat dan teknologi paska panen, yang dalam hal ini difokuskan pada penjelasan mengenai pentingnya implementasi alat pengering jamur metoda pengering dengan poros berputar atau *dry spinner*.

b. Konsultasi

Kegiatan konsultasi yang diberikan diantaranya adalah konsep disain dan aplikasi alat penering putar untuk produk jamur paska panen, dimana implementasi alat pengering jamur diharapkan dapat meningkatkan umur jamur paska panen, sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan pengusaha jamur dan sekaligus meningkatkan potensi produksi berbagai makanan paska panen jamur tiram yang memiliki gizi dan protein tinggi.

Kegiatan konsultasi dalam pengabdian masyarakat ini banyak diisi persoalan teknis rencana produksi alat dan berbagai spesifikasi produk alat yang dapat diaplikasikan untuk sentra jamur di pondok pesantren Darussalam Natar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan Ceramah

Kegiatan ceramah dilakukan dengan memberikan test awal (*pre-test*), kemudian materi presentasi kepada peserta pengabdian, tanya jawab, dan diakhiri dengan test akhri (*post-test*). Topik test dapat dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu: pengetahuan umum mengenai jamur, pemahaman teknik paska panen jamur tiram putih dan berbagai jenis produk makanan yang dapat dibuat dari jamur putih, dan pemahaman tentang alat dan teknologi pengering jamur dengan system sumbu putar (*spinner*) [5].

Ceramah dilakukan dengan memberikan presentasi selama lebih kurang 20 s.d. 30 menit dan diikuti dengan tanya jawab peserta mengenai materi presentasi yang sudah diberikan. Berdasarkan pengamatan dan data dukung selama pelaksanaan kegiatan, terlihat bahwa antusiasme masyarakat sangat baik. Terutama bagi peserta yang sudah melakukan usaha kecil pembudidayaan jamur tiram putih.

Selain pebudidaya dari ponpes Darussalam, juga terdapat pengusaha lain yang bergerak di bidang yang sama. Hasil nilai pengetahuan berdasarkan metoda pengabdian ceramah ditunjukkan sesuai hasil pre-test dan post-test PkM jamur tiram di pondok pesantren Darussalam Natar, sebagai mana Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pre-Test Pengabdian Jamur Tiram Putih

No.	No. Peserta	Soal								Jumlah	Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	Peserta 1	0	0	0	1	1	0	1	0	3	37,5
2	Peserta 2	1	0	0	0	0	0	1	1	3	37,5
3	Peserta 3	0	0	0	1	1	0	1	0	3	37,5
4	Peserta 4	0	0	0	0	0	1	1	0	2	25
5	Peserta 5	0	1	0	1	1	1	0	0	4	50
6	Peserta 6	0	1	0	1	0	0	0	0	2	25
7	Peserta 7	1	1	0	0	1	1	0	0	4	50
8	Peserta 8	1	1	0	0	1	0	0	0	3	37,5
9	Peserta 9	0	0	0	1	0	0	1	0	2	25
10	Peserta 10	0	1	0	0	0	0	1	1	3	37,5
11	Peserta 11	0	0	0	1	1	0	1	1	4	50
12	Peserta 12	0	0	0	0	0	0	1	0	1	12,5
13	Peserta 13	0	0	1	1	0	0	0	1	3	37,5
14	Peserta 14	0	0	1	1	0	0	0	0	2	25
Total		3	5	2	8	6	3	8	4	39	34,82

Selanjutnya, analisis hasil pre-test sesuai Tabel 1 di atas adalah sebagai berikut:

- Peserta umumnya memiliki pemahaman yang tidak tinggi dalam ke-3 aspek pengabdian yang dipertanyakan di atas.
- Angka tertinggi dari pre-test adalah 50% sebanyak 3 (tiga) orang, sementara 1 (satu) orang mendapatkan skor terendah dengan hanya mamapu menjawab 1 (satu) pertanyaan dengan benar.

- c. Secara keseluruhan, peserta memiliki nilai pre-test rata-rata sebesar 34,82 atau di bawah 50%. Hal ini menunjukkan kurangnya pemahaman peserta terhadap ke-3 aspek yang akan dianalisa di atas.

Soal post-test pengabdian diberikan setelah sesi presentasi dan tanya-jawab selama lebih kurang 30 s.d. 45 menit. Secara umum, hasil post-test menunjukkan peningkatan secara seragam terhadap ke-3 aspek tujuan PkM, sebagaimana dipaparkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Post-Test Pengabdian Jamur Tiram Putih

No.	Peserta	Soal									Nilai (%)
		1	2	3	4	5	6	7	8	Jumlah	
1	Peserta 1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
2	Peserta 2	0	1	1	1	0	1	1	1	6	75
3	Peserta 3	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5
4	Peserta 4	0	1	0	1	1	1	1	1	6	75
5	Peserta 5	1	0	1	1	1	1	1	1	7	87,5
6	Peserta 6	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
7	Peserta 7	0	1	1	1	1	0	1	1	6	75
8	Peserta 8	1	1	0	1	0	1	1	1	6	75
9	Peserta 9	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5
10	Peserta 10	1	1	1	1	0	1	1	1	7	87,5
11	Peserta 11	1	1	1	1	0	0	1	1	6	75
12	Peserta 12	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100
13	Peserta 13	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5
14	Peserta 14	1	1	1	1	1	0	1	1	7	87,5
Total		11	13	12	14	8	10	14	14	96	85,71

Berdasarkan data pada Tabel 2 di atas, berikut adalah analisis hasil post-test PkM:

- Terdapat 3 (tiga) orang peserta yang mendapatkan poin maksimum atau mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar, sementara nilai terendah dari post-test adalah 75%.
- Secara umum terdapat peningkatan nilai di semua pertanyaan yang diberikan atau peningkatan pengetahuan pada keseluruhan 3 (tiga) aspek yang ditinjau dalam kegiatan ceramah.
- Perlu adanya telaah khusus untuk menganalisa peningkatan ke-3 aspek yang ditinjau dengan menggabungkan semua nilai yang mewakili masing-masing pertanyaan.

Berikut adalah pembagian dari ke-3 aspek yang ditanyakan kepada peserta:

- Aspek pengetahuan umum mengenai jamur dan budidaya jamur tiram putih, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Jamur Tiram termasuk salah satu hasil alam Indonesia yang sangat digalakkan Pemerintah untuk peningkatan gizi masyarakat, dimana kandungan proteinnya diperkirakan.....
 - a. 10 – 20 %
 - b. 30 – 50%
 - c. Tidak tahu/ragu-ragu
 2. Total produksi jamur tiram disbanding semua jenis jamur di Indonesia diperkirakan sekitar:.....
 - a. 20 - 30 %
 - b. 50 - 60%
 - c. 70 - 80 %
 - d. Tidak tahu/ragu-ragu
 3. Selain protein, jamur tiram putih juga memiliki kandungan lain yang penting untuk tubuh manusia, diantaranya sebagaimana di bawah ini:
 - a. Vitamin, fosfor, natrium, dan kalsium
 - b. Karbohidrat, magnesium, timbal, mangan dan protein lain
 - c. Vitamin, fosfor, kalsium, karbohidrat, timbal, mangan dan protein
- b. Aspek pengetahuan produk dan olahan makanan paska panen serta umur jamur hasil panen, terdiri dari pertanyaan-pertanyaan berikut:
5. Konsep penanganan paska panen jamur tiram putih diantaranya terdiri dari beberapa prinsip di bawah ini, kecuali:
 - a. Perlunya penghambat laju respirasi selama penyimpanan dan pengiriman
 - b. Perlunya sinar matahari yang banyak agar produk paska panen tetap segar
 - c. Tidak tahu/Ragu-ragu
 6. Menurut Bapak/Ibu berikut adalah beberapa cara pengawetan produk jamur paska panen secara alami/natural, kecuali:
 - a. Pengawetan segar
 - b. Penggaraman
 - c. Keduanya betul
 - d. Keduanya salah
 7. Selain proses pengawetan alami di atas, Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya metode pengeringan jamur dengan cara spinner?
 - a. Belum tahu / ragu-ragu
 - b. Tahu sedikit
 - c. Sangat tahu
- c. Terakhir adalah pemahaman mengenai alat/mesin dan atau teknologi yang dapat diimplementasikan pada jamur hasil panen, dengan pertanyaan sebagai berikut:
4. Apakah Bapak/Ibu memahami cara budidaya dan teknologi pengolahan panganan/makanan paska panen jamur tiram putih?
 - a. Ya, Tahu sekali
 - b. Tahu Sebagian
 - c. Tahu sedikit/belum tahu
 8. Apakah Bapak/Ibu memahami komponen utama alat spinner pengeringan jamur ?
 - a. Belum tahu / ragu-ragu
 - b. Tahu sedikit
 - c. Sangat tahu

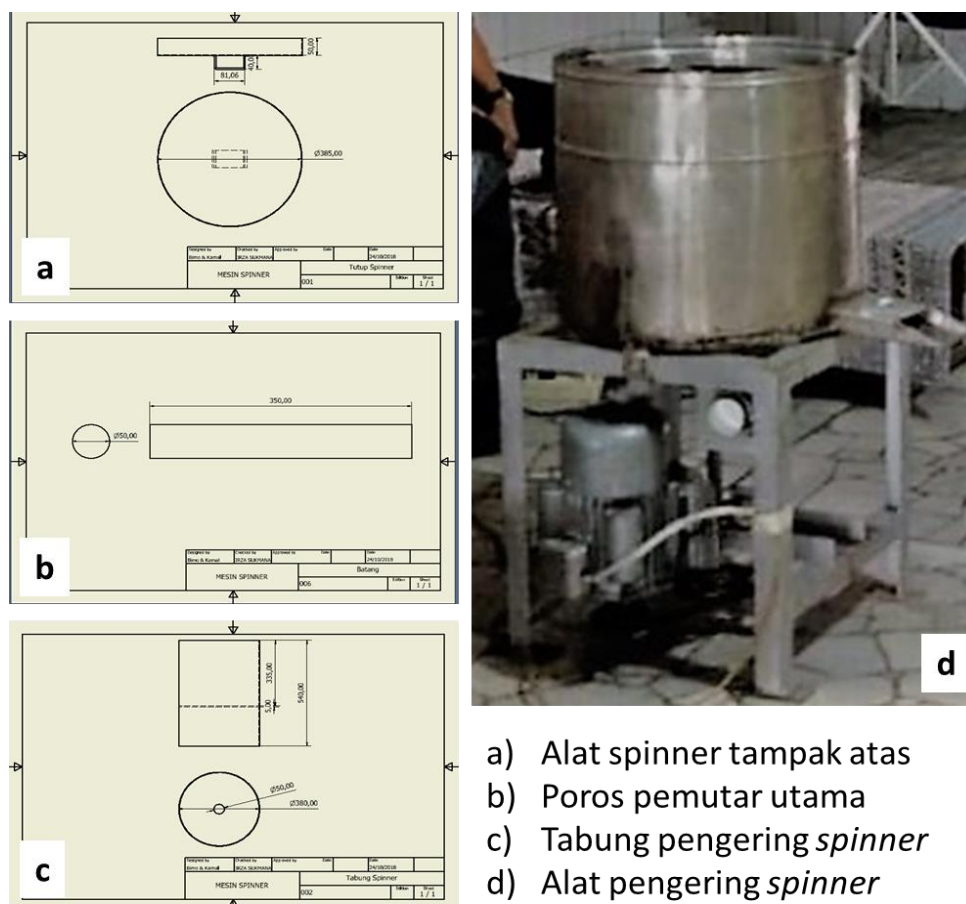
Berdasarkan hasil pre-test dan post-test tersebut, maka dapat dibuatkan evaluasi umumnya secara lengkap, sebagaimana Tabel 3.

Tabel 3. Perbandingan Hasil Pre- dan Post-Test Pengabdian Jamur Tiram Putih

Unsur Soal	Jumlah Nilai Pre-Test	Rerata Pre-Test (%)	Jumlah nilai Post-Test	Rerata Post-Test (%)	Peningkatan Nilai (%)
Pemahaman Jamur Tiram	10	23,81	36	85,71	61,90
Pemahaman Alat dan Teknologi	12	42,86	28	100	57,14
Pemahaman Paska Panen	17	40,48	32	76,19	35,71
Nilai rerata		35,72		87,30	51,58

2. Hasil Kegiatan Konsultasi

Kegiatan konsultasi berisi proses tanya-jawab langsung dengan pengusaha budidaya jamur tiram putih untuk mendapatkan informasi mendasar yang dapat digunakan dalam proses perancangan alat/mesin pengering jamur [6]. Konsultasi dilakukan beberapa kali selama masa kegiatan pengabdian atau dari bulan Juli s.d. 19 September 2020 atau hingga saat pelaksanaan kegiatan PkM. Data hasil diskusi dan konsultasi tersebut kemudian dituangkan dalam konsep disain alat pengering jamur tiram putih dengan metode *spinner* (poros putar). Konsep disain bagian utama alat pengering jamur spinner adalah sebagaimana Gambar 1 berikut ini.



a) Alat spinner tampak atas
 b) Poros pemutar utama
 c) Tabung pengering *spinner*
 d) Alat pengering *spinner*

Gambar 1. Alat pengering spinner lengkap

3. Dokumentasi Kegiatan PkM

Dokumentasi kegiatan ceramah dan konsultasi yang telah dilaksanakan tanggal 19 September 2020 di Pd. Pesantren Darussalam, Kec. Natar sebagaimana Gambar 2.



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan PkM : (a) Ketua Panitia dan Pengelola Budidaya jamur (b) Sesi Ceramah (c) Sesi Praktek dan Konsultasi (d) Sesi Pre dan Post-test PkM, dan (e) Sesi foto Bersama peserta lelaki

KESIMPULAN

Berdasarkan data perbandingan antara hasil pre-test dan post-test menunjukkan secara keseluruhan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan ke-3 aspek yang diharapkan, dimana peningkatan tertinggi adalah pada aspek pemahaman dan usaha jamur tiram putih sebesar 61,90%, sementara untuk pemahaman alat dan teknologi paska panen 57,14% dan sistem pengelolaan paska panen 35,71% atau dengan rata-rata sebesar 51,58%. Selain itu, pemahaman dan kemampuan peserta PkM mengenai alat pengering spinner maupun cara penggunaannya juga meningkat, mengingat peserta belum pernah melihat secara langsung alat pengering *spinner* yang telah dikonsultasikan selama proses perancangan dan disainnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas support finansial dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Lampung melalui Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat – PkM Unggulan BLU Unila TA 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Cahyana YA. Muchordji, M. Bakrun. 2001. Pembibitan, Pembudidayaan, analisa Usaha Jamur Tiram. Penebar Swadaya. Jakarta
- [2] Basuki Rahmat. 2000. Dasar-dasar Usaha Budidaya Jamur. MAJI publikasi. Bandung. 97.
- [3] Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2005. Intoksinasi Makanan , Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit & Penyehatan Lingkungan
- [4] Direktorat Budidaya Tanaman Sayuran dan Biofarmaka. Jamur Tiram. Direktorat Jenderal Bina Jenderal Hortikultura. Jakarta. 23 hal
- [5] Badri. Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Kaliwungu Kalimuncar.
- [6] Winarno, F. G. 2002. Kimia Pangan dan Gizi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.